



Potensi Bendungan Desa Sawang Lebar Menjadi Tempat Wisata

Cindy Meipani Putri¹, Asyurah Ayu Kristalina², Niska Tata Cahayani Zebua³, Ghea Oktavia Purnama Sari⁴, Tina Febri Dwi Putri⁵, Adilla Syahroni Putri⁶, Kiki Amaliah⁷

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

⁶Fakultas Hukum

⁷Fakultas Hukum Universitas Bengkulu

Email: Korespondensi

tinafebridwip00014@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bengkulu Periode 102 tahun 2024 dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli s.d 16 Agustus 2024. Salah satu program kerja dalam pengabdian ini adalah “Mendata Potensi Pariwisata Yang Ada Di Desa Sawang Lebar”. Desa sawang lebar adalah desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara. Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal menyediakan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi yang lain. Pariwisata juga merupakan pilar dalam proses pembangunan ekonomi suatu daerah. Kabupaten Bengkulu Utara juga salah satu daerah yang potensial akan wisata pantai dan lainnya. Salah satu potensinya yaitu sebuah bendungan yang terdapat didesa Sawang Lebar di Bengkulu Utara.

Kata Kunci: *Potensi Bendungan, Desa Sawang Lebar, Tempat Wisata*

ABSTRACT

Thematic Real Work Lecture (KKNT) is one form of student service to the community. Thematic Real Work Lecture (KKNT) of Bengkulu University Period 102 in 2024 was carried out from July 1 to August 16, 2024. One of the work programs in this service is "Recording the Tourism Potential in Sawang Lebar Village". Sawang Lebar Village is a village located in Tanjung Agung Palik District, North Bengkulu Regency. Tourism is one of the industries capable of providing rapid economic growth in terms of providing employment, income, living rates, and in activating other production sectors. Tourism is also a pillar in the economic development process of a region. North Bengkulu Regency is also one of the areas with potential for beach tourism and others. One of its potentials is a dam located in Sawang Lebar village in North Bengkulu.

Keywords: *Dam Potential, Sawang Lebar Village, Tourist Attraction*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang melimpah dan beragam. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan yang dapat mendorong pemerintah untuk mendirikan industri pariwisata khususnya di daerah masing-masing yang mempunyai potensi wisata untuk dapat menarik wisatawan berkunjung ke daerahnya sehingga dapat menambah PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lainnya. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah baik secara nasional maupun regional. Pariwisata juga merupakan pilar dalam proses pembangunan ekonomi suatu daerah. Mengapa pariwisata menjadi sektor penting dalam suatu perekonomian dikarenakan sektor pariwisata dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyumbang pendapatan bagi suatu negara maupun daerah. Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah guna mencapai keberhasilan pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Desa Sawang Lebar merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Agung Palik, Kabupaten Bengkulu Utara, Desa Sawang Lebar memiliki luasan wilayah didominasi perkebunan sawit dan karet. Batas Desa Sawang Lebar sebelah utara adalah Desa Ketapi (Kecamatan Tanjung Agung Palik), sebelah selatan berbatasan dengan sawang lebar ilir (Kecamatan Tanjung Agung Palik), sebelah timur berbatasan langsung dengan tanjung agung (Kecamatan Tanjung Agung Palik), dan sebelah barat berbatasan dengan lubuk semantung

Desa Sawang Lebar memiliki potensi wisata berupa bendungan yang di harapkan kedepannya dapat menjadi salah satu objek wisata di desa Sawang Lebar. Wisata merupakan salah satu sektor yang bisa menggerakkan perekonomian. Tujuan dari dilakukannya pogram kerja mendata potensi pariwisata ini ialah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya potensi pariwisata di Desa Sawang Lebar.

MATERI DAN METODE

Kegiatan Mendata bendungan di desa Sawang Lebar menjadi tempat wisata dilaksanakan di Desa Sawang Lebar, Kecamatan Tanjung Agung Palik, Kabupaten Bengkulu Utara pada hari rabu tanggal 10 Juli 2024. Sasaran pada kegiatan ini ialah untuk mengetahui apakah di Desa Sawang Lebar memiliki potensi pariwisata. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah:

OBSERVASI

Tahapan dalam kegiatan pendataan potensi pariwisata desa Sawang Lebar adalah observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan mengamati dan memperhatikan secara sistematis suatu peristiwa, objek, atau fenomena yang sedang berlangsung atau telah terjadi. Tujuan dari observasi adalah untuk memahami, menggambarkan, dan menganalisis situasi atau perilaku yang diamati tanpa mengintervensi atau mengubah kondisi yang sedang diamati. Pada kegiatan ini observasi dilakukan untuk mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana keadaan dan potensi dari Bendungan yang berada di Desa Sawang Lebar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan yang didapatkan oleh kelompok 53 KKNT Desa Sawang Lebar didapatkan kondisi bendungan yang sangat indah dan dapat dikembangkan sebagai pariwisata alam. Pariwisata alam atau dikenal juga sebagai “ekoturisme” yang dimaksud adalah perjalanan ke daerah-daerah yang masih alami yang dapat mengkonservasi dan memelihara kesejahteraan masyarakat setempat (*The Ecotourism Society*, 1993). Selain itu, tidak hanya bendungannya yang indah tetapi juga flora fauna yang ada juga ikut mempercantik bendungan. Bendungan ini dikelilingi oleh pepohonan dan rerumputan sehingga bendungan terlihat lebih asri. Dari segi fauna, bendungan ini menjadi habitat bagi beberapa ikan tawar sehingga pengunjung juga dapat memancing di bendungan tersebut.



Gambar 1. Kondisi bendungan di Desa Sawang Lebar

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa bendungan di Desa Sawang Lebar memiliki beberapa masalah, yaitu lokasi bendungan yang berada di belakang rumah warga. Sementara itu, jalan menuju bendungan belum terfasilitasi dengan baik. Bendungan ini masih direncanakan menjadi tempat wisata, di mana sampai saat ini masih belum dibentuk bangunan apapun. Dari hasil wawancara bersama Kepala Desa Sawang Lebar perencanaan pembangunan ini masih ditahap observasi.



Gambar 2. Observasi bendungan oleh kelompok 53 KKNT Desa Sawang Lebar

Meskipun begitu Bendungan Desa Sawang Lebar jika ingin dikembangkan menjadi wisata alam harus tetap mengikuti prinsip dan kriteria ekoturisme yang diambil berdasarkan Safri (2020) yaitu:

1. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, dengan kriteria-kriteria: memperhatikan kualitas daya dukung lingkungan kawasan tujuan ekoturisme, mengelola jumlah pengunjung, sarana dan fasilitas sesuai dengan daya dukung lingkungan daerah tujuan ekoturisme, meningkatkan kesadaran dan apresiasi para pelaku ekoturisme terhadap lingkungan, memanfaatkan sumber daya lokal secara lestari, meminimumkan dampak negatif yang ditimbulkan bersifat ramah lingkungan untuk menjamin kesinambungan usaha.

2. Pengembangan harus didasarkan atas musyawarah dan persetujuan masyarakat setempat, dengan kriteria-kriteria: pembangunan hubungan kemitraan dengan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan ekoturisme, menginformasi secara jelas dan benar arah pengembangan kawasan, dan memberi kebebasan pada masyarakat untuk menerima atau menolak pengembangan ekoturisme.
3. Memberi manfaat kepada masyarakat setempat, dengan kriteria: membuka kesempatan kepada masyarakat setempat untuk menjadi pelaku-pelaku ekonomi kegiatan ekoturisme, memberikan pendampingan dan pemberdayaan kepada masyarakat setempat dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi, serta meningkatkan ketrampilan masyarakat setempat.
4. Peka dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan tradisi keagamaan yang dianut masyarakat setempat, kriteria-kriteria: kode etik wisatawan harus diperkenalkan kepada pengelola dan wisatawan.
5. Memperhatikan peraturan perundang-undangan di lingkungan hidup dan kepariwisataan.

KESIMPULAN

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lainnya. Desa Sawang Lebar memiliki potensi wisata berupa bendungan yang di harapkan kedepannya dapat menjadi salah satu objek wisata di Desa Sawang Lebar. Temuan yang didapatkan oleh kelompok 53 KKNT Desa Sawang Lebar didapatkan kondisi bendungan yang sangat indah dan dapat dikembangkan sebagai pariwisata alam.

SARAN

1. Pembangunan untuk pengembangan wisata bendungan harus segera dilanjutkan dengan proses-proses yang baik dan benar.
2. Pembangunan infrastruktur wisata harus memenuhi prinsip dan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Pembangunan pembangunan wisata harus mengikutsertakan masyarakat setempat sehingga dapat menguntungkan bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi, R. M.F., Farira, A. F., Sembiring, A.W., Ajizah, F.T., Nabila, D., Dani, R., Irham, M. F., Annisa, M., Monica E. W., Yulian. 2024. Pengembangan Pantai Desa Kota Agung menjadi Tempat Wisata. *Journal of Community Services*: 5(1): 210-217
- Ecotourisme Society. 1993. Ecotourism: A Guide for Planners and Managers. Linberg and Hawkins, Editor. USA: North Benington Vermont

2024 Cindy Meipani Putri, et al

Potensi Bendungan Desa Sawang Lebar Menjadi Tempat Wisata

Safri, M. 2020. Pengembangan Wisata Alam dengan Pendekatan Biaya Perjalanan. Jawa

Tengah: CV. Pena Persada, hal 9-10